

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian yaitu *Non Performing Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Return On Assets (ROA)* pada PT Bank KB Bukopin Tbk Tahun 2014-2023.

3.1.1 Profil PT Bank KB Bukopin Tbk

Bank bukopin didirikan pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin). Bank mulai melakukan usaha komersial sebagai bank umum koperasi di Indonesia sejak tanggal 16 Maret 1971. Kegiatan usaha Bukopin awalnya mencakup segala kegiatan bank umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Perbankan dengan tujuan utama memperhatikan dan melayani kepentingan gerakan koperasi di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Perkoperasian yang berlaku. Bukopin kemudian melakukan penggabungan usaha dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) menjadi Bank Bukopin disahkan dalam Rapat Anggota Bank Umum Koperasi Indonesia yang dituangkan dalam surat No. 03/RA/XII/89 tanggal 2 Januari 1990. Perkembangan selanjutnya, status badan hukum Bank Bukopin kemudian berubah dari koperasi menjadi perseroan terbatas. Bukopin memulai kegiatan usaha dalam bentuk perseroan terbatas pada tanggal 1 Juli 1993.

Bank Bukopin terus memperkuat pelayanan dan infrastruktur untuk mengoptimalkan layanan kepada nasabah. Seluruh kantor Bank Bukopin telah terhubung dalam jaringan *real time* online. Untuk mendukung layanan ke nasabah.

Bank Bukopin juga mengoperasikan 881 mesin ATM. Kartu ATM Bukopin terkoneksi dengan seluruh jaringan ATM di Tanah Air.

Perseroan juga memiliki dua anak perusahaan, yaitu PT Bank Syariah Bukopin dan PT Bukopin Finance, dengan hasil usaha yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Bank Bukopin. PT Bank Bukopin Finance (d/h Indo Trans Buana Multi Finance) didirikan pada tanggal 11 Maret 1983, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan sewa guna usaha dan *multifinance*. Sedangkan Bank Syariah Bukopin (d/h PT Bank Persyarikatan Indonesia). Didirikan pada tanggal 11 September 1990 yang bergerak di bidang perbankan berbasis syariah.

Pada tanggal 30 Juni 2006, BBKP memperoleh pernyataan efektif BAPEPAM LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBKP (IPO) kepada masyarakat sejumlah 843.765.500 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran sebesar Rp350,- per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Juli 2006. Untuk mengantisipasi evolusi bisnis di sektor perbankan, Perseroan terus melakukan transformasi dan inovasi menuju perusahaan jasa keuangan terintegrasi berbasis teknologi digital dengan mendukung percepatan ekosistem StarUp di Indonesia. Bank Bukopin menginisiasi program pembinaan dan edukasi calon pendiri StarUp di bidang fintech melalui kolaborasi dalam bentuk BNV (Bukopin Innovation Labs).

3.1.2 Logo, Visi dan Misi PT Bank KB Bukopin Tbk

3.1.2.1 Logo PT Bank KB Bukopin Tbk



Sumber: www.bukopin.co.id

Gambar 3.1

Logo PT Bank KB Bukopin Tbk

Logo sebagai sarana identitas yang mencerminkan karakter, produk dan jasa sebuah perusahaan sehingga dapat menyampaikan informasi mengenai perusahaan kepada publik. Adapun arti dari simbol dan visualisasi dari logo PT Bank KB Bukopin Tbk adalah sebagai berikut.

1. Simbol

- a) Simbol KB mencerminkan ambisi untuk menjadi brand financial yang terkemuka di industri Keuangan Tanah Air.
- b) Simbol Star-b yang mengandung makna bintang menunjukkan perspektif orientasi masa depan KB Finansial Group dan keinginan yang tinggi untuk melesat ke kelas dunia.

2. Visualisasi

- a) Warna kuning pada logo Perseroan melambangkan kesegaran baru yang diawasi oleh KB Bukopin Kookmin Bank.
- b) Teknologi terbaru dan dukungan jaringan global menjadi modal Bank KB Bukopin menyediakan layanan financial terbaik bagi Indonesia.

3.1.2.2 Visi PT Bank KB Bukopin Tbk

Visi dari PT Bank KB Bukopin Tbk yaitu menjadi Lembaga Keuangan pilihan utama di Indonesia.

3.1.2.3 Misi PT Bank KB Bukopin Tbk

Misi dari PT Bank KB Bukopin Tbk adalah memahami dan memberi solusi kepada nasabah.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian verifikatif. Penelitian verifikatif merupakan kegiatan penelitian untuk menguji kebenarannya dari berbagai penelitian sebelumnya (Kurniawan, 2018: 9). Dengan menggunakan penelitian verifikatif dapat diketahui hubungan kausal antar *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank KB Bukopin Tbk. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya (Dantes, 2018: 51). Dengan menggunakan penelitian deskriptif dapat diperoleh besarnya *Return On Assets* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT Bank KB Bukopin Tbk.

3.2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang memberlakukan kuantifikasi pada variabel-variabelnya dengan menguraikan distribusi variabel secara numerik (memakai angka *absolute* berupa frekuensi dan nilai *relative* berupa persentase) serta kemudian menguji hubungan atau variabel dengan menggunakan

formula statistik (Wibowo, 2017: 124).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah atribut/sifat atau nilai dari objek, orang atau kegiatan yang memiliki variasi yang telah ditetapkan oleh penulis yang dipelajari dan diambil kesimpulan dari penelitian tersebut (Sugiyono, 2018: 38).

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang merubah variabel dependen (Sugiyono, 2018: 39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada laporan keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk Tahun 2014-2023.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang berubah diakibatkan adanya pengaruh variabel independen (Sugiyono, 2018: 39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA) pada laporan keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk Tahun 2014-2013.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Non Performing Loan</i> (X1)	Rasio kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan oleh PT Bank KB Bukopin Tbk.	$NPL = \frac{Kredit\ Bermasalah}{Total\ Kredit} \times 100\%$	%	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Capital Adequacy Ratio (X2)</i>	Kecukupan modal yang dimiliki PT Bank KB Bukopin Tbk.	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Return On Assets (Y)</i>	Kemampuan manajemen PT Bank KB Bukopin Tbk dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total asset.	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	%	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan data dan informasi sebagai berikut.

1. Studi Pustaka

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 2013: 93). Dalam penelitian ini penulis menggunakan data laporan keuangan tahunan PT Bank KB Bukopin Tbk periode 2014-2023. Data rasio keuangan yang digunakan yaitu *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Assets*.

2. Desk Research

Merupakan jenis penelitian yang didasarkan pada materi yang diterbitkan dalam laporan dan dokumen serupa yang tersedia di perpustakaan umum, situs web, data yang diperoleh dari survei yang telah dilakukan dan lain-

lain. Pada penelitian ini penulis mengambil data berupa laporan tahunan yang telah diterbitkan oleh PT Bank KB Bukopin Tbk periode 2014-2023 dari situs resmi www.bukopin.co.id.

3.2.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram (Umar, 2013: 42).

Data yang diambil berupa data yang berkaitan dengan semua variabel penelitian yaitu *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Assets* (ROA).

3.2.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 148). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk sejak tahun 2014-2023.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018: 149). Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan mempertimbangkan beberapa kriteria tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel yang diteliti sebagai berikut.

1. PT Bank KB Bukopin Tbk harus menyediakan laporan keuangan secara

lengkap selama periode 2014-2023.

2. PT Bank KB Bukopin Tbk menyediakan laporan keuangan tahunan dimana laporan keuangan pada periode 2014-2023 yang telah dipublikasikan atau pada website masing-masing.
3. PT Bank KB Bukopin Tbk memiliki data-data yang dibutuhkan untuk pengukuran variabel-variabel yang akan digunakan untuk penelitian selama periode 2014-2023.

Adapun yang menjadi sampel adalah laporan keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk selama 10 tahun terakhir yaitu periode 2014-2023.

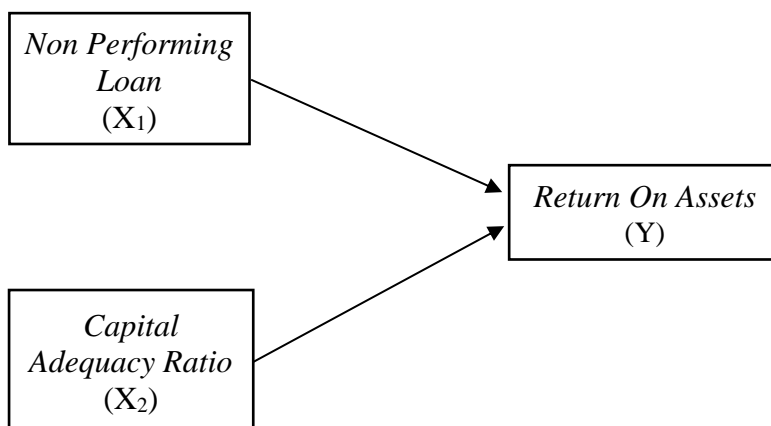
3.2.3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dilihat berdasarkan laporan keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk pada periode 2014-2023, yang dipublikasikan melalui situs perusahaan resmi PT Bank KB Bukopin Tbk yaitu www.bukopin.co.id. Data ini juga diperoleh dari artikel, jurnal dan buku-buku yang mendukung penelitian terdahulu dan proses penelitian. Sehingga memperoleh informasi perusahaan dan data variabel penelitian yaitu *Non Performing Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Return On Assets (ROA)*.

3.3 Model Penelitian

Paradigma penelitian merupakan suatu citra dasar di bidang kajian dalam suatu ilmu (Sedarmayanti & Hidayat, 2011: 46). Penulis mengambil judul penelitian mengenai “Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Assets (ROA)*”. Maka dari itu penulis menyajikan

paradigma penelitian beserta indikator-indikator setiap variabel penelitian, baik variabel independen yaitu *Non Performing Loan* (X_1), *Capital Adequacy Ratio* (X_2) maupun variabel dependen *Return On Assets* (Y). Oleh karena itu model paradigma tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.2
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moeloeng, 2017: 281). Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik sebagai berikut.

3.4.1 Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat utama untuk melakukan analisis keuangan dan memiliki beberapa kegunaan. Rasio keuangan menunjukkan hubungan yang sistematis dalam bentuk perbandingan antara perkiraan-perkiraan (pos) laporan keuangan. Agar hasil perhitungan rasio dapat diinterpretasikan, maka perkiraan-perkiraan yang dibandingkan haruslah mengarah pada hubungan ekonomis yang

penting (Hery, 2019: 143). Dalam penelitian, ini rasio-rasio keuangan yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. *Non Performing Loan* = Kredit yang bermasalah dibagi total kredit dikali persentase (SE BI No. 3/30/DPNP/2001).
2. *Capital Adequacy Ratio* = Jumlah Modal dibagi ATMR dikali persentase (Sujarweni, 2017: 97).
3. *Return On Assets* = Laba Setelah Pajak dibagi total Asset dikali persentase (Kasmir, 2012: 205).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal (Umar, 2013: 181). Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalisasian data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan Uji Kolmogrov-Smirnov (K-S) dengan nilai $Asymp. Sig (2\text{ tailed}) > 0,05$ dapat menyatakan mengenai keadaan data memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2018: 161).

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi (Umar, 2013: 177). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan bebas dari gejala multikolinearitas. Mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat besaran dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan juga *Tolerance*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu nilai VIF < 10,00 dan nilai *Tolerance* > 0,10 (Ghozali, 2018: 107).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Umar, 2013: 179). Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Keadaan homoskedastisitas dimana varians data-data berbeda secara signifikan menjadi model regresi yang baik dan layak dipakai dalam memprediksi variabel independen, sebaliknya heteroskedastisitas memiliki kesamaan data varians tidak dapat digunakan. Sehingga untuk menguji keberadaan heteroskedastisitas data dalam penelitian ini menggunakan

grafik plot (*Scatterplot*) dengan adanya penyebaran titik-titik yang menghasilkan atau tidak adanya pola tertentu dan Uji Gletser yang menggunakan residual yang diregresikan kembali pada variabel independen dengan $\sigma > 0,05$ maka data tidak mengalami keadaan heteroskedastisitas (Gujarat dalam Ghozali, 2018: 142).

4) Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif atau negatif antardata yang ada pada variabel-variabel penelitian (Umar, 2013: 180). Uji autokorelasi ini menguji model regresi linear terdapat korelasi atau tidak diantara kesalahan pengganggu dalam periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$) (Ghozali, 2018: 111). Terjadinya korelasi karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi lainnya, umumnya terjadi dalam data *time series*. Model regresi yang baik tidak akan mengalami autokorelasi, sehingga uji autokorelasi dalam penelitian menggunakan *Uji Durbin Watson*.

Pengambilan keputusan autokorelasi dalam *Uji Durbin Watson* berdasarkan penetapan dua hipotesis, yaitu H_0 (tidak ada autokorelasi dengan nilai $r=0$) dan H_a (terdapat autokorelasi dengan nilai $r \neq 0$) dengan ketentuan apabila nilai *Durbin Watson* sebagai berikut (Ghazali, 2018: 112).

- a) Jika $0 < d < d_L$, maka tidak terdapat autokorelasi positif (H_0 ditolak).
- b) Jika $d_L \leq DW \leq d_U$, maka tidak terdapat autokorelasi positif (tidak mempunyai keputusan).

- c) Jika $4 - dL < d < 4$, maka tidak terdapat korelasi negatif (Ho ditolak).
- d) Jika $4 - dU \leq d < 4 - dL$, maka tidak terdapat negatif (*no decision*).
- e) Jika $dU < d < 4 - dU$, maka tidak terdapat korelasi positif atau negatif (Ho diterima).

3.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen terhadap variabel dependen, tetapi tidak mencari tahu hubungan antar variabel independen (Sugiyono, 2018: 275).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y1 = *Return On Assets*
- a = Konstanta
- β_{1-2} = Koefisien regresi (nilai peningkatan dan penurunan variabel independen)
- X1 = *Non Performing Loan*
- X2 = *Capital Adequacy Ratio*
- e = Standar Error

3.4.4 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen (Ghozali, 2018: 21). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu

(*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (X) memengaruhi variabel dependen (Y) maka digunakan analisis koefisien determinasi yaitu kuadrat nilai korelasi dikalikan 100%. Berikut rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut.

$$\mathbf{Kd = (R^2) \times 100\%}$$

Dimana:

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien korelasi

Untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh faktor lain di luar variabel yang diteliti dapat dipergunakan koefisien non determinasi yang dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\mathbf{Knd = (1 - R^2) \times 100\%}$$

Knd = Koefisien non Determinasi

R = Koefisien korelasi

3.4.5 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bermaksud untuk melihat hubungan kedua variabel, dimana hipotesis nol (H_0) umumnya diformulasikan untuk ditolak, sedangkan hipotesis alternative (H_a) adalah hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan operasional penetapan tingkat signifikan, uji signifikansi, kriteria, dan penarikan kesimpulan.

1) Penetapan Hipotesis Operasional

Uji Kesesuaian Model (Uji F)

$H_0 : \rho = 0$ Model tidak layak untuk digunakan

$H_a : \rho \neq 0$ Model layak untuk digunakan

Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

$H_{01} : \rho = 0$ *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank KB Bukopin Tbk periode 2014-2023.

$H_{a1} : \rho \neq 0$ *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank KB Bukopin Tbk periode 2014-2023.

$H_{02} : \rho = 0$ *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank KB Bukopin Tbk periode 2014-2023.

$H_{a2} : \rho \neq 0$ *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank KB Bukopin Tbk periode 2014-2023.

2) Penetapan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi (α) yang diambil dalam penelitian ini adalah 5% sehingga taraf kepercayaan yang dimiliki sebesar 95%.

3) Kriteria Keputusan

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Jika nilai Signifikansi $f < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Jika nilai Signifikansi $f \geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Jika nilai Signifikansi $t < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Jika nilai Signifikansi $t \geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

4) Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan data hasil dari penelitian dan pengujian di atas, akan ditarik kesimpulan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan, apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Dalam perhitungan/analisis data, penulis menggunakan SPSS (*Statistical Package For Special*) versi 26.0 agar hasil yang diperoleh akurat.